

Gambaran Dukungan Keluarga Penderita HIV Di Kota Pariaman

Dyanti Oktalina^{1*}, Adila Kasni Astiena², Yuniar Lestari³, Hardisman⁴, Vivi Triana⁵,
Fadrian Fadrian⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
Email: dyantioktalina2884@gmail.com^{1*}

Abstrak

Jumlah penderita HIV di dunia terus meningkat setiap tahunnya. Kondisi ini memerlukan strategi penanggulangan yang tidak hanya berfokus pada pengobatan medis, tetapi juga dukungan dari lingkungan terdekat, khususnya keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran peran keluarga dalam mendampingi penderita HIV. Penelitian menggunakan desain observasional dengan pendekatan deskriptif. Populasi adalah penderita HIV di Kota Pariaman dengan sampel 54 orang yang dipilih melalui teknik accidental sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penderita berusia ≤ 40 tahun (66,7%), berjenis kelamin laki-laki (77,8%), memiliki pendidikan tinggi (88,9%), bekerja (74,1%), dan tinggal bersama keluarga (85,2%). Bentuk pendampingan keluarga yang ditemukan antara lain dukungan emosional sebagian besar masih kurang (57,4%), sedangkan dukungan informasional (51,9%), instrumental (51,9%), dan penghargaan (57,4%) tergolong baik. Keberadaan keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi penderita untuk minum obat secara teratur dan menjaga kualitas hidup. Pendampingan yang konsisten dapat memperkuat kepercayaan diri penderita HIV.

Keywords: Dukungan emosional, Instrumental, HIV, Penghargaan

PENDAHULUAN

Jumlah penduduk dunia terinfeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Sebanyak 39,9 juta penduduk dunia terinfeksi HIV pada Tahun 2023, sebagian besar terjadi pada usia lebih 15 tahun (38,6 juta) dan dibawah 15 tahun (1,3 juta). HIV dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh dan dapat menyebabkan infeksi lebih lanjut sehingga penderita lebih mudah terserang penyakit infeksi (AIDS) (Justiz Vaillant et al., 2022). Pada Tahun 2022 di negara Afrika, sebanyak 77% wanita muda (15-24 tahun) tertular dari teman pria mereka, 2,5% dari pekerja seks, 5% karena penggunaan narkoba, 10,3% pergaulan transgender dan 1,4% karena orang-orang di penjara (UNAIDS, 2023).

Di Kota Pariaman, kasus HIV pada tahun 2024 tercatat sebanyak 148 orang dengan 33 kematian, dan angka kejadian mencapai 0,3%, melebihi target incidence rate 0,18% (Dinkes Kota Pariaman, 2024). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan terapi ARV dengan kepatuhan pasien dalam pengobatan. Dukungan keluarga yang mencakup aspek emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan berperan penting dalam meningkatkan motivasi pasien untuk patuh minum obat serta mempertahankan kualitas hidup (Friedman, 2018; Swarjana, 2022).

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga terhadap penderita HIV di Kota Pariaman.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan pada penderita HIV di Kota Pariaman. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Cimparuh, Puskesmas Kuraitaji, dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pariaman yang menjadi fasilitas layanan Perawatan, Dukungan, dan Pengobatan (PDP) HIV pada bulan Juni 2025. Populasi penelitian adalah seluruh penderita HIV yang tercatat dan menjalani pengobatan di fasilitas tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling dengan jumlah responden sebanyak 54 orang. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah penderita HIV yang berusia ≥ 18 tahun, terdaftar aktif dalam program pengobatan ARV, dan bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi adalah penderita dengan kondisi fisik atau mental yang tidak memungkinkan untuk diwawancarai saat penelitian berlangsung.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dukungan keluarga yang diadaptasi dari teori Friedman (2018), mencakup empat dimensi dukungan (emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan). Kuesioner ini telah melalui uji validitas dan reliabilitas pada penelitian sebelumnya dengan nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$ sehingga layak digunakan.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan distribusi frekuensi dan persentase, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk menggambarkan dukungan keluarga pada penderita HIV di Kota Pariaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Penderita HIV Di Kota Pariaman Tahun 2025

Karakteristik Responden	f	%
Usia		
≤ 40 tahun	36	66,7
> 40 tahun	18	33,3
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	42	77,8
Perempuan	12	22,2
Pendidikan		
Tinggi	48	88,9
Rendah	6	11,1
Pekerjaan		
Bekerja	40	74,1
Tidak Bekerja	14	25,9
Status tinggal dengan keluarga		
Ya	46	85,2
Tidak	8	14,8

Gambaran dukungan emosional keluarga dari hasil penelitian ini didapatkan baik 42,6% dan kurang baik 57,4%. Analisis hasil kuesioner pernyataan dukungan emosional didapatkan secara umum penderita HIV mendapat dukungan emosional dari keluarga. Dukungan emosional keluarga tertinggi jarang bahkan tidak pernah diperoleh oleh responden adalah dukungan emosional keluarga dalam menyayangi dan memperhatikan pasien selama sakit (5,55%), menguatkan pasien ketika cemas/stres (5,55%) dan mendengarkan keluhan pasien tentang penyakit dan pengobatannya (5,55%).

Dukungan emosional keluarga merupakan hal yang penting dalam proses penyembuhan pasien. Dukungan emosional adalah dukungan yang berhubungan dengan jumlah atau besarnya perhatian, kasih sayang, simpati dan pengertian atau nilai yang tersedia dari orang lain, memberikan rasa aman dan nyaman serta mendengarkan kepada seseorang (Swarjana, 2022). Dukungan ini akan memunculkan perasaan penerimaan diri dan semakin termotivasi untuk mengupayakan yang terbaik bagi diri sendiri (Dorothea et al., 2020).

Dukungan emosional dari keluarga memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup dan kepatuhan pengobatan pada penderita HIV. Adanya dukungan keluarga dapat menciptakan komunikasi yang terbuka, empati, penerimaan tanpa syarat dan stabilitas fisik mental penderita. Dukungan keluarga yang positif dapat mempercepat proses adaptasi psikososial, mengurangi tekanan emosional dan meningkatkan keberhasilan terapi medis.

Tabel 2. Gambaran Dukungan Keluarga Penderita HIV Di Kota Pariaman Tahun 2025

Variabel	Kategori	f	%
Dukungan emosional	Baik	23	42,6
	Kurang Baik	31	57,4
Dukungan informasional	Baik	28	51,9
	Kurang Baik	26	48,1
Dukungan instrumental	Baik	28	51,9
	Kurang Baik	26	48,1
Dukungan penghargaan	Baik	31	57,4
	Kurang Baik	23	42,6

Gambaran dukungan informasional keluarga dari hasil penelitian ini didapatkan baik 51,9% dan kurang baik 48,1%. Analisis hasil kuesioner didapatkan

dukungan informasional keluarga tertinggi jarang bahkan tidak pernah diperoleh oleh responden adalah dukungan informasional keluarga dalam bentuk menganjurkan untuk berobat/kontrol (3,70%), mengingatkan penderita HIV untuk menghindari perilaku buruk (3,70%) dan meyakinkan penderita HIV untuk percaya diri dan teratur minum obat ARV (5,55%).

Dukungan informasional adalah dukungan yang diberikan oleh keluarga dalam bentuk saran, sugesti, informasi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah (Friedman, 2018). Keluarga membantu menjelaskan informasi tentang virus HIV, cara penularan, efek pengobatan, aturan pengobatan dan kepatuhan pengobatan, saran, sugesti yang positif yang dapat membantu motivasi penderita untuk patuh minum obat. Keluarga dapat menjawab pertanyaan pasien tentang pengobatan mereka dan memberikan klarifikasi tentang informasi yang tidak jelas. Informasi yang akurat dan relevan dapat mengurangi kecemasan dan ketidakpastian terkait dengan pengobatan (Aini et al., 2024)

Hasil penelitian Aini di Puskesmas Sukabumi Bandar Lampung (2024) didapatkan 51,4% dukungan informasional keluarga rendah dan ada hubungan dukungan informasional dengan kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV AIDS dengan nilai $p = 0,005$ ($p < 0,05$). Pada penelitian ini juga didapatkan responden dengan dukungan informasional rendah menjadi 4 kali tidak patuh dibandingkan dengan responden yang dukungan informatif tinggi. Penelitian ini sejalan

dengan penelitian Mahdalena & Maharani (2022) bahwa dukungan informasional keluarga kurang mendukung sebanyak 49,3% dan tidak mendukung sebanyak 1,3%.

Dukungan informasional dari keluarga memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman penderita HIV dalam menjalani pengobatan dan menjaga kesehatan. Dukungan informasional mencakup pemberian saran, arahan, pengetahuan tentang penyakit serta motivasi untuk mencari informasi medis yang tepat. Keluarga yang mampu menyampaikan informasi akurat dan relevan dapat membantu penderita HIV membuat keputusan yang lebih baik terkait perawatan dan gaya hidup.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, gambaran dukungan keluarga yaitu dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan dikategorikan menjadi baik dan kurang baik. Dukungan keluarga diperlukan bagi penderita HIV untuk memotivasi penderita minum obat secara teratur dan meningkatkan kualitas hidup penderita HIV. Dukungan keluarga akan meningkatkan kepercayaan diri penderita HIV.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian

ini, khususnya kepada keluarga penderita HIV di Kota Pariaman yang bersedia menjadi responden, serta pihak-pihak terkait yang telah membantu memberikan informasi dan fasilitasi. Dukungan, kerja sama, dan keterbukaan yang diberikan sangat berarti bagi kelancaran dan keberhasilan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F., Hasbie, N. F., Fitriani, D., & Farich, A. (2024). Hubungan Dukungan Sosial dengan Kepatuhan ARV pada Pasien HIV AIDS di Puskesmas Sukabumi Bandar Lampung. *Jurnal Medika Malahayati*, 8(3), 643–651.
- Ayu Suntara, D., Siska, D., & Rinna Wati Sinaga, T. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral (ARV) pada Penderita HIV dan AIDS (ODHA) di Klinik VCT RS St. Elisabeth Blok II Lubuk Baja Batam. *ZAHRA: Journal Of Health And Medical Research*, 2(2), 118–128.
- Dorothea, Sianturi, S. R., Prodi, M., Stik, K., & Carolus, S. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Minum Obat ARV. *Jurnal Keperawatan Terapan (e-Journal)*, 06(02), 2442–6873.
- Friedman. (2018). *Keperawatan keluarga, teori dan praktik*. EGC.
- Govender, R. D., Hashim, M. J., Khan, M. A., Mustafa, H., & Khan, G. (2021). Global Epidemiology of HIV/AIDS: A Resurgence in North America and Europe. *Journal of Epidemiology and Global Health*, 11(3). <https://doi.org/10.2991/jegh.k.210621.001>
- Hidayati, A. N. (2020). *Manajemen HIV/AIDS: Terkini, Komprehensif, dan Multidisiplin*. Airlangga

- University Press.
- Justiz Vaillant, A. A., Gulick, P. G., & Pinto, K. M. (2022). HIV Disease Current Practice (Nursing). In *StatPearls*.
- Karoma, L. M., & Maris, S. (2016). *Hubungan Dukungan Keluarga Pada Pasien HIV/ AIDS dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Retro Viral di Layanan Perawatan Dukungan Dan Pengobatan Rumah Sakit Umum Daerah Serui Papua*.
- Mahdalena, M., & Maharani, V. A. (2022). Dukungan Keluarga Meningkatkan Kepatuhan Berobat Penderita HIV/AIDS. *Jurnal Citra Keperawatan*, 10(1), 20–27. <https://doi.org/10.31964/jck.v10i1.275>
- Siska Mutiara Hikmah S, Hasri Kuswiharyanti, Vidi Ahmad Raafi, Ninik Juarti, & Tria Amaliadiana. (2021). Pengaruh Terapi ARV untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien HIV/AIDS: A Literature Review. *Journal of Bionursing*, 3(2). <https://doi.org/10.20884/1.bion.2021.3.2.101>
- Swarjana, I. K. (2022). *Konsep pengetahuan, sikap, perilaku, persepsi, stres, kecemasan, nyeri, dukungan sosial, kepatuhan, motivasi, kepuasan, pandemi covid-19, akses layanan kesehatan-lengkap dengan konsep teori, cara mengukur variabel dan contoh kuesioner* (R. Indra (ed.)). CV Andi Offset.
- UNAIDS. (2023). Global HIV & AIDS statistics — Fact sheet. In *Fact Sheet 2023*.
- Warjiman, W., Berniati, B., & Er Unja, E. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Sungai Bilu. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 7(2), 163–168. <https://doi.org/10.51143/jksi.v7i2.366>